

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Audit internal memegang peran yang sangat penting dalam menjaga kinerja keuangan dan operasional Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Hanukarya Bandung. Dengan melakukan evaluasi rutin, audit internal mampu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional koperasi. Peran audit internal tidak hanya terbatas pada pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang sesuai dengan prosedur yang telah disepakati. Dari wawancara yang dilakukan, Bapak Indra Permana menjelaskan bahwa audit internal di KP-RI Hanukarya bertindak sebagai "mata dan telinga" bagi pengurus koperasi. Mereka membantu memastikan kepatuhan terhadap aturan yang ada, melakukan pemeriksaan langsung di lapangan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian. Kesimpulan ini menggambarkan peran, tantangan, dan kontribusi audit internal dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas di koperasi, serta memberikan saran untuk meningkatkan kinerja audit internal di masa mendatang.
2. Kualitas laporan keuangan koperasi ditentukan oleh beberapa faktor penting seperti akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Laporan tersebut harus mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, mencatat semua transaksi secara tepat, dan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Endang,

penyusunan laporan keuangan di KP-RI Hanukarya Bandung dimulai dari pengumpulan data transaksi oleh tim keuangan, yang kemudian dicatat sesuai dengan standar akuntansi PSAK, khususnya PSAK 27 untuk koperasi. Ke depan, langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan termasuk menginvestasikan pada perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih, sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih akurat dan efisien.

5.2. Saran

1. Lebih sering dalam mengadakan pelatihan, agar pelatihan rutin yang diberikan kepada tim audit lebih maksimal. Mengingat dinamika dunia bisnis dan keuangan yang terus berkembang, pelatihan ini penting agar auditor internal dapat terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tren terkini, regulasi baru, serta teknologi yang mendukung kinerja mereka.
2. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Hanukarya Bandung, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK 27, untuk menjamin transparansi dan akurasi. Kedua, audit internal harus terus diberdayakan dalam mengawasi dan memverifikasi setiap laporan agar tidak ada kesalahan atau kecurangan yang terjadi. Ketiga, diperlukan sistem manajemen data yang efisien untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan baik dan mudah diakses. Terakhir, investasi dalam pelatihan dan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi terbaru, akan membantu

meningkatkan akurasi dan efisiensi proses pencatatan. Dengan langkah-langkah ini, koperasi dapat memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

